

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SELF
MONITORING BLOOD GLUKOSE PADA PASIEN DM TIPE 2 DI
POLIKLINIK PENYAKITDALAM RSUD
PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

Slamet Hermawan¹, Tetra Saktika Adinugraha², Adisucipto³

INTISARI

Latar Belakang : Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronis, yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup, atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkan. Hal ini menyebabkan peningkatan konsentrasi glukosa dalam darah (hiperglikemia). Pada pasien DM mampu hidup sehat bersama DM, asalkan pasien patuh dan kontrol secara teratur. Namun hasil studi pendahuluan didapat bahwa pada pasien DM pemeriksaan kadar glukosa dilakukan secara tidak rutin atau bahkan tidak kontrol.

Tujuan Penelitian : Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *self monitoring blood glukose* di poliklinik penyakit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode Penelitian : Rancangan penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dan jenis penelitian adalah deskriptif korelasi. Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 57 responden di poliklinik penyalit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil Penelitian : Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan (0,000), pendapatan ekonomi (0,000), penkes SMBG (0,000) dan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin (0,129), lamanya sakit DM (1,90), pemilihan terapi (0,450) dengan *self monitoring blood glukose*.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan ekonomi, penkes SMBG dengan *self monitoring blood glukose* dan tidak ada hubungan antara jenis kelamin, lamanya sakit DM, pemilihan terapi dengan *self monitoring blood glukose* di poliklinik penyalit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul. Disarankan kepada instansi dan tenaga kesehatan untuk memotivasi pasien DM untuk melakukan *self monitoring blood glukose* dengan rutin.

Kata kunci : faktor-faktor, kepatuhan, *self monitoring blood glukose*, DM

¹Mahasiswa PSIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen PSIK Stike Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen PSIK Universitas Respati Yogyakarta

**The Associated Factors of Self-monitoring of Blood Glucose in DM Patients
of type 2 in Internal Disease Polyclinic of Panembahan Senopati General
Hospital, Bantul**

Slamet Hermawan¹, Tetra Saktika Adinugraha², Adisucipto³

ABSTRACT

Background : Diabetes Melitus (DM) is a chronic disease which affects a patient as pancreas produces insufficient insulin or body loses its effectiveness in using insulin. This condition leads to increasing glucose level in blood (hyperglycemia). DM patients are able to live normally as long as patients are discipline and complied with regular control. Nevertheless, the result of preliminary study found out that DM patients were not discipline in making routine glucose level examination or even not controlled..

Objective : To identify The Associated Factors of Self-monitoring of Blood Glucose in DM Patients of type 2 in Internal Disease Polyclinic of Panembahan Senopati General Hospital, Bantul

Method : The study design was non-experimental and the type of this study was correlational descriptive. Time approach in this study was cross sectional. Samples in this study were selected through purposive sampling technique as many as 57 respondents in internal disease polyclinic of Panembahan Senopati General Hospital, Bantul. Data was collected by applying questionnaires. Data analysis was univariate and bivariate analysis.

Result : The result of Chi Square test indicated a significant relation between education level (0,000), economic income (0,000), Health Education on SMBG (0,000), and found no significant relation between sex (0,129), DM duration (1,90), therapy preference (0,450) and self-monitoring of blood glucose.

Conclusion : There was a relation between education level, economic income, health education on SBMG, and self-monitoring of blood glucose and there was no relation between sex, DM duration, therapy preference, and self-monitoring of blood glucose in internal disease polyclinic of Panembahan Senopati General Hospital, Bantul. It is recommended that health agencies and workers motivate DM patients to implement self-monitoring of blood glucose regularly.

Keywords : Factors, Compliance, Self-Monitoring of Blood Glucose, DM

¹A student of S1 Nursing Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

²A lecturer of S1 Nursing Study Program in Jenderal Achmad Yani School of Health Science of Yogyakarta

³A lecturer of S1 Nursing Study Program in Respati University of Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Kuesioner
- Lampiran 2. Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 3. Surat persetujuan menjadi responden
- Lampiran 4. Halaman Persetujuan Judul
- Lampiran 5. Surat Pengantar Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Provinsi D.I.Y
- Lampiran 6. Surat Pengantar Studi Pendahuluan BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 7. Surat Pengantar Studi Pendahuluan Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Bantul
- Lampiran 8. Surat Pengantar Studi Pendahuluan Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul
- Lampiran 9. Surat Persetujuan Studi Pendahuluan BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 10. Surat pengantar Studi Pendahuluan RSUD Panembahan Senopati Bantul
- Lampiran 11. Surat izin Studi Pendahuluan RSUD Panembahan Senopati Bantul
- Lampiran 12. Surat pengantar izin penelitian BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 13. Surat pengantar izin penelitian Kantor kesatuan Bangsa Kabupaten Bantul
- Lampiran 14. Surat pengantar izin penelitian RSUD Panembahan Senopati Bantul
- Lampiran 15. Surat persetujuan izin penelitian BAPPEDA Kabupaten Bantul
- Lampiran 16. Surat persetujuan izin penelitian RSUD Panembahan Senopati Bantul
- Lampiran 17. Input data
- Lampiran 18. Hasil SPSS
- Lampiran 19. Lembar Bimbingan Skripsi